



## **PENGARUH BANTUAN TUNAI PENDIDIKAN DAN PROGRAM PEMBINAAN BAGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM “ OEMAH SINAU ” LAZNAS AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO**

**Fitria Dwi Larasfeni**

Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Korespondensi penulis : [fdwilarasfeni16@gmail.com](mailto:fdwilarasfeni16@gmail.com)

**ABSTRACT** Human Resources refer to all potential skills, knowledge and abilities possessed by individuals in an organization and society. Philanthropic institutions play a role in efforts to improve the quality of human resources with the existence of the LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Institution. The institution has a program in collecting and utilizing Zakat, Infak and Sedekah funds, especially for the welfare of the people. This study aims to measure the level of success of institutions in improving the quality of human resources for OTA and BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto scholarship recipients. Based on these objectives, this study is a type of quantitative research. The sample taken is a saturated sample, where the researcher will take the entire population of 37 respondents who received the Foster Parents (OTA) and Orphan Scholarships (BUY) at LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Spearman rank correlation analysis gives the results that partial cash assistance for education has a positive effect on the quality of human resources, this is because the sig. value is  $0.002 < 0.05$ . While the partial coaching program cannot affect the quality of human resources in the distribution of zakat and infak funds in the OTA and BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto scholarship programs because the sig. value is  $0.205 > 0.05$ . The results of the Kendal W Concordance that the Test Statistics table shows a correlation of 0.967 or shows a very strong correlation between educational cash assistance and coaching programs on the quality of human resources. The Asymp.Sig. Value,  $\leq 0.05$  then the test decision is  $H_0$  is rejected, so it can be concluded that there is a significant relationship between educational cash assistance and coaching programs with the quality of human resources of OTA and BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto scholarship recipients.

**Keywords :** Education Cash Assistance, Mentoring Program, Human Resources

**ABSTRAK** Sumber Daya Manusia merujuk pada segala potensi baik keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu dalam suatu organisasi dan masyarakat. Lembaga filantropi ikut andil dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan adanya Lembaga LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Lembaga tersebut memiliki program dalam pengumpulan dan pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah terutama untuk menyejahterakan umat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan lembaga dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil ialah sampel jenuh, dimana peneliti akan mengambil keseluruhan populasi berjumlah 37 responden penerima beasiswa Orang Tua Asuh (OTA) dan Beasiswa Untuk Yatim (BUY) di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Analisis korelasi rank spearman memberi hasil bantuan tunai pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia hal tersebut dikarenakan nilai sig.  $0,002 < 0,05$ . Sedangkan program pembinaan secara parsial tidak dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dalam penyaluran dana zakat dan infak pada program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dikarenakan nilai sig.  $0,205 > 0,05$ . Hasil Konkordansi Kendal W menunjukkan pada tabel Test Statistics menunjukkan korelasi sebesar 0,967 atau menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan terhadap kualitas sumber daya manusia. Nilai Asymp.Sig.,  $\leq 0,05$  maka Keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

*PENGARUH BANTUAN TUNAI PENDIDIKAN DAN PROGRAM PEMBINAAN BAGI  
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM “ OEMAH SINAU ”  
LAZNAS AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO*

bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

**Kata Kunci :** Bantuan Tunai Pendidikan, Program Pembinaan, Sumber Daya Manusia

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) jumlah keseluruhan penduduk Indonesia per tahun 2023 mencapai 278.696.200 jiwa. Dari banyaknya penduduk di Indonesia, mayoritas dari mereka, berdasarkan data demografis penduduk muslim di Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa atau setara dengan 87,2% dari total populasi penduduk di Indonesia. Jumlah penduduk muslim yang banyak tentu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah dan kesadaran penduduk tersendiri untuk mampu membawa negara Indonesia menjadi lebih berkembang. Walaupun demikian, tetap menjunjung rasa toleransi beragama.

Sebagai penduduk terbanyak di Indonesia, umat muslim juga memiliki 5 (lima) rukun Islam yang wajib ditaati. Rukun Islam tersebut tidak lain adalah syahadat, solat, zakat, puasa dan haji. Kenyataan yang terjadi pengaplikasian rukun islam disebagian umat muslim dibagi menjadi dua kategori. Pertama, yang telah mampu memahami lalu mengimplementasikan lalu, ada yang masih belum dapat memahami dan tidak dapat melaksanakannya berpedoman dengan Kitab Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Hal tersebut dikarenakan pemahaman dan pengaplikasiannya ketergantungan pada keadaan nyata umat muslim (Imtihanatul, dkk., 2020).

Salah satu dari kelima rukun Islam yang ada adalah zakat. Diantara rukun islam yang lain, hal utama yang ditekankan untuk dilaksanakan oleh umat islam adalah mendirikan shalat dan zakat. Alasan mengapa hal tersebut cukup diutamakan oleh agama, karena shalat dan zakat adalah pondasi kuat tingkat keimanan seorang muslim. Sejumlah hadist dan berita para sahabat, diketahui bahwa urutan rukun islam tersebut setelah shalat lima waktu ialah puasa yang bersamaan dengan adanya pelaksanaan zakat fitrah, kemudian perintah diwajibkan mengeluarkan zakat kekayaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di Indonesia masih dikuasai oleh tamatan SD ke bawah yaitu sebesar 39,10 persen di Bulan Februari tahun 2022. Hasil dan capaian proses pendidikan berdasarkan data statistik Pendidikan tahun 2022 menyebutkan “ Penduduk usia 15 tahun ke atas di Indonesia rata-rata telah menempuh Pendidikan selama 9,08 (setara dengan kelas 9 SMP/Sederajat) “ (Agustina, 2022). Maka dari itu pelaksanaan proses pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan, salah satunya tidak meratanya pendidikan di Indonesia apalagi daerah tertinggal. Adanya pendidikan yang tidak

merata dominan dialami oleh penduduk miskin. Seperti pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mahal biaya yang akan dikeluarkan.

Kualitas pendidikan yang rendah tentu akan menghasilkan potensi sumber daya manusia yang kurang baik. Menurut teori Adam Smith yang mengatakan bahwa hubungan antara kualitas Sumber Daya Manusia dengan peningkatan perekonomian di Indonesia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara efektif apabila kualitas Sumber Daya Manusia tergolong berpotensi. Teori ini menganggap bahwa sumber daya manusia adalah faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran suatu negara. Hasil survey PISA telah membuktikan bahwa Indonesia masih rendah pada sistem pendidikan. Kualitas system pendidikan yang rendah mempengaruhi tingkat kualitas sumber daya manusia. Tentu saja, sangat disayangkan apabila suatu negara dengan kualitas SDM lemah akibat adanya fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Apabila suatu negara memiliki kualitas pendidikan rendah maka dapat dikatakan negara telah mengalami ketertinggalan. UNESCO, juga dikenal sebagai Organisasi untuk Pendidikan, Pertukaran Ilmiah dan Budaya atau lebih sering dikenal sebagai PBB ( Perserikatan Bangsa-Bangsa ), telah menyatakan bahwa pendidikan itu sendiri memiliki kapasitas untuk menyediakan sarana bagi suatu bangsa untuk maju (Kurniawati, Auliah, 2022).

Lembaga filantropi merupakan suatu fenomena positif Islam yang ada di Indonesia khususnya kepada seluruh rakyatnya. Bagi bidang sosial dan politik akan membawa dampak kehidupan yang demokratis, hal tersebut penting karena akan membantu perkembangan filantropi yang maksimal dalam perwujudan masyarakat sipil yang kuat, mandiri dan sejahtera yang nantinya pencapaian tersebut berdampak pada agenda transformasi yang baik di tanah air. Adanya permasalahan dan kendala untuk mengembangkan potensi manusia untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia serta tercapainya kesejahteraan masyarakat. Maka, mayoritas penduduk di Indonesia yaitu umat muslim sebagai penggerak lembaga filantropi islam pun hadir. Salah satu lembaga filantropi islam di Indonesia yaitu BAZNAS dan LAZ yang membangun Unit Pengumpul Zakat untuk kesejahteraan umat. Sesuai UU RI NO. 23 Tahun 2011 yang didalamnya membahas mengenai kewajiban menunaikan zakat bagi umat islam. Disebutkan bahwa “ Kegiatan pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemiskinan. Tujuan dari promosi zakat adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi promosi “ tertera Pasal 3A (Tim Penyusun Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat, 2020).

Program pendidikan di LAZNAS Al-Irsyad berupa Orang Tua Asuh (OTA) dan Beasiswa Untuk Yatim (BUY) menjadi salah satu cara bagi OPZ LAZNAS Al-Irsyad dalam Upaya membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terlebih khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas. Program Orang Tua Asuh diperuntukkan untuk peserta didik dari kalangan dhuafa sedangkan Beasiswa Untuk Yatim diperuntukkan untuk peserta didik

yang termasuk dalam kategori yatim di wilayah Kabupaten Banyumas. Bantuan yang diberikan pada kedua program ini bukan hanya berupa uang beasiswa namun, seluruh peserta baik penerima beasiswa OTA dan BUY mendapatkan pembinaan secara rutin untuk melatih keterampilan mereka. Program pembinaan pada lembaga tersebut perlu kita nilai pengaruh kehadiran Lembaga Amil Zakat dan keberhasilan yang diberikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program tersebut. Peneliti menggunakan teori pendayagunaan zakat produktif dalam penelitian ini. Teori tersebut relevan dengan penelitian berjudul “ **Pengaruh Bantuan Tunai Pendidikan dan Program Pembinaan Bagi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Program Oemah Sinau LAZNAS AL-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto**”.

#### TINJAUAN PUSTAKA

1. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 04 No. 09 tahun 2017 oleh Sunan Fanani dan Andik Eko Siswanto dalam penelitian “ *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya* ”. Penelitian ini bermaksud bisa menjawab permasalahan bagaimana pentasarufan dana ZIS dalam memberdayakan anak-anak membutuhkan melalui salah satu kegiatan lembaga yaitu MEC Yatim Mandiri Surabaya.
2. Penelitian dari Namirah Andra Dwina yang meneliti tentang “ *Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan Anak Yatim : ( Studi Rumah Yatim Ar-Rahman Banda Aceh )* ” skripsi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022. Adanya studi penelitian bermaksud memberikan informasi mengenai peran pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah di lokasi tersebut. Metode kualitatif seringkali dilakukan dalam konteks kompleks dan unik, seperti budaya, perilaku sosial, persepsi dan pengalaman individu. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil telah berhasil mendayagunakan dana untuk memberdayakan anak yatim dengan jumlah cukup banyak. (Andra Dwina, 2022)
3. Penelitian “ *Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS untuk Beasiswa Pendidikan ( Studi Kasus : Lazismu Medan )* ” Jurnal Al-Qasd, Vol. 2 No.1 Februari 2020. Jenis penelitian ini ialah kualitatif, bertujuan agar bisa memahami situasi atau keadaan mengenai suatu kejadian yang dialami dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata. Sumber dari penelitian jenis ini adalah dokumen arsip, wawancara dan pengamatan lapangan (Wan Zulkarnain, 2020)
4. Penelitian berjudul “ *Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah Untuk Program Pembinaan Karakter Penerima Beasiswa Teladan Negeri* “. Penelitian ini dilakukan oleh Nira Sari tahun 2021. Teknik yang digunakan ialah jenis penelitian survey sedangkan sifat dari penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Arti dari kualitatif sendiri adalah sebagai metode yang berlandaskan pada postpositivme,

peneliti dalam hal ini tidak bisa mendapatkan keadaan lapangan apabila peneliti membuat jarak dengan kenyataan yang ada..

## **METODE PENELITIAN**

Analisis ini menggunakan jenis analisis kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menggambarkan, menganalisis dan mengendalikan fenomena sosial melalui formulasi objektif dan analisis numerik berbasis data. Agar memperoleh hasil yang baik, data akan diambil lalu diolah secara perhitungan kuantitatif untuk mampu memberikan uraian mengenai pengaruh antar variabel yang dipengaruhi oleh pendayagunaan dana zakat dan infak melalui program “ Oemah Sinau “ terhadap tingkat kualitas sumber daya manusia khususnya bagi penerima beasiswa OTA (Orang Tua Asuh) dan BUY (Beasiswa Untuk Yatim) program LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek dimana masing-masing dari subjek dan objek ini memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dimana nantinya akan digunakan peneliti untuk dipelajari dan setelahnya akan ditarik kesimpulan (Hamzah, 2020). Dari pernyataan tersebut, maka populasi dari penelitian adalah peserta penerima beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto periode 2021/2022 dan 2022/2023 berdasarkan data lapangan dari Lembaga LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sebanyak 37 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program ini diadakan setelah program beasiswa untuk yatim berjalan sekitar kurang lebih 4 tahun. Dana yang terkumpul hasil penghimpunan khusus untuk program ini yaitu infak program beasiswa Orang Tua Asuh. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan Pernyataan tersebut diperkuat dengan staff kelembagaan LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yaitu Uswatun Khasanah, S.Pt. yang mengatakan bahwa :

*“ Kami menyadari adanya peran yang cukup besar untuk ikut mengembangkan potensi sumber daya manusia lewat sebuah program pendidikan. Salah satu program yang mampu untuk dijalankan di LAZNAS Al-Irsyad sendiri ialah Program Orang Tua Asuh (OTA). Program ini adalah program beasiswa pendidikan yang dilaksanakan berdampingan dengan Beasiswa Untuk Yatim (BUY). Kenapa kami bedakan antara beasiswa untuk Yatim dan OTA karena seperti yang kita ketahui bahwa fokus sasaran dari program OTA adalah dhuafa, sedangkan Beasiswa Untuk Yatim memiliki focus sasaran untuk anak Yatim. Program Orang Tua Asuh penyalurannya menggunakan dana infaq dan apabila dana tersebut masih kurang untuk memenuhi kuota beasiswa maka akan menggunakan dana zakat. “ ( Wawancara, 07 Oktober 2023 )*

Beasiswa pendidikan OTA tentu memiliki tujuan guna mengurangi anak-anak yang putus sekolah baik dari jenjang SD hingga SMA. Sebagian besar alasan mereka tidak

melanjutkan pendidikan lebih tinggi dikarenakan kekurangan biaya pendidikan akibat ekonomi yang kurang stabil. Dalam hal ini, sebagai Lembaga amal zakat dan infak yang memiliki tujuan untuk menyejahterakan umat, tentu LAZNAS Al-Irsyad menargetkan mampu memberikan fasilitas agar generasi muda yang tidak pupus harapan untuk meraih cita-citanya.

LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto melaksanakan beberapa program pendidikan dengan salah satunya yaitu pemberian bantuan tunai pendidikan Beasiswa Untuk Yatim atau disebut dengan BUY. Beasiswa ini merupakan beasiswa yang diperuntukkan bagi kaum yatim di Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pertama kali pada tahun 2014. Program beasiswa ini berjalan dengan adanya anggaran yang telah dikumpulkan secara khusus untuk program ini yaitu dana infaq program Beasiswa Untuk Yatim. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan penanggung jawab program, saudara Uswatun Khasanah, S.Pt. yang menyatakan bahwa :

*“ Beasiswa Untuk Yatim merupakan salah satu bentuk peduli dari LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto terhadap kualitas pendidikan di Wilayah Kabupaten Banyumas. Beasiswa Untuk Yatim diperuntukkan bagi siapapun yang berstatus yatim dan masih duduk dibangku pendidikan, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan tingkat pendidikan yang dituntaskan oleh generasi muda sekarang. “*

Pengawasan dari terlaksananya program ini dilakukan langsung oleh direktur utama LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Pengawasan ini memiliki tujuan agar seluruh program yang dilaksanakan menjadi terarah.

### **1. Pengaruh Bantuan Tunai terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia pada Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.**

Bantuan uang tunai dalam program beasiswa merupakan yang diselenggarakan dengan tujuan memberikan bantuan kepada individu yang memiliki potensi akademik atau prestasi yang baik namun terkendala oleh keterbatasan ekonomi. Bantuan tunai pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu secara ekonomi sangat memberikan kebermanfaatan yang luas. Oleh karena itu, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto menjalankan salah satu program beasiswa bagi kaum dhuafa dan yatim dengan cara memberikan bantuan tunai secara langsung untuk membiaya sekolah selama satu periode (1 tahun).

Hasil pertama mengenai pengaruh beasiswa bantuan uang tunai pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia telah menunjukkan hasil analisis korelasi *rank sepaman* dengan nilai koefisien sebesar 0,503 dan dikatakan memiliki korelasi sedang (validitas sedang) antara bantuan uang tunai pendidikan dengan kualitas sumber daya manusia bernilai positif. Nilai *sig. 2-tailed* yakni  $0,002 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  **diterima**. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara bantuan tunai

pendidikan (X1) terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) dalam program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Pada uji regresi ordinal, dengan hipotesis satu (H1) penelitian ini telah memperkirakan variabel bantuan uang tunai (X1) bersifat positif dan memiliki hubungan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) bagi penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal maka diperoleh hasil uji *Parameter Estimates* variabel Bantuan Tunai Pendidikan (X1) memiliki sig. sebesar  $0,01 < \alpha (0,05)$  dalam hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima** artinya variabel bantuan tunai pendidikan (X1) berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y).

Hasil dari olahan data tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh bantuan tunai pendidikan. Bantuan tunai pendidikan memiliki pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia maka dapat dipahami bahwa seorang siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu apabila memperoleh bantuan uang tunai untuk pendidikan baik tentu akan menjadikan sumber daya manusia yang baik secara kualitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua saat mengumpulkan kuisioner, bahwa siswa yang memperoleh bantuan tunai pendidikan akan memiliki kesempatan yang cukup besar untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dimana tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kualitas sumber daya manusia.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nur Afriani (2021) bahwa bantuan tunai pendidikan memiliki dampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Maka Kesimpulan yang dapat diambil ialah bantuan tunai pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

## **2. Pengaruh Program Pembinaan terhadap kualitas sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto**

Program Pembinaan ialah suatu usaha yang meliputi pemeliharaan, penyelamatan, pengolahan, serta pemberian bimbingan dan pengarahan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi seseorang. Pembinaan dapat dilakukan secara formal dan resmi di dalam sebuah organisasi, serta secara kasual dan informal melalui hubungan antar individu. Program pembinaan. Oleh karena itu, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto menjalankan salah satu program beasiswa bagi kaum dhuafa dan yatim dengan cara memberikan pembinaan khusus bagi penerima beasiswa OTA dan BUY selama satu periode (1 tahun).

Hasil olahan data mengenai pengaruh bantuan uang tunai dengan sumber daya manusia, Analisa korelasi *rank spearman* bernilai 0,205 yang artinya terdapat korelasi rendah (validitas rendah) antara program pembinaan kepada kualitas sumber daya manusia secara positif. Kemudian nilai *sig. 2-tailed* adalah  $0,224 > \alpha (0,05)$  hasilnya, dikatakan  $H_0$  diterima dan **H<sub>2</sub> ditolak**. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan antara

kualitas sumber daya manusia (Y) dengan bantuan tunai pendidikan (X2) dalam pelaksanaan program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Pada uji regresi ordinal, dengan hipotesis kedua (H2) penelitian ini menduga bahwa variabel program pembinaan (X2) positif dan tidak memiliki hubungan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) bagi penerima beasiswa di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Hasil analisis regresi ordinal maka diperoleh hasil uji *Parameter Estimates* variabel program pembinaan (X2) memiliki sig. sebesar  $0,324 > \alpha (0,05)$  dalam hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>2</sub> ditolak** artinya variabel program pembinaan (X2) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Namirah Andra Dwina (2021) bahwa program pembinaan berupa pemberdayaan memiliki dampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Namun, tidak ada hubungan didalamnya. Jadi, dapat ditarik Kesimpulan bahwa program pembinaan tidak ada pengaruh terhadap tingkat sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

### **3. Pengaruh Bantuan Tunai Pendidikan dan Program Pembinaan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia.**

Penelitian ini telah dilakukan perhitungan antara variabel bebas yaitu bantuan uang tunai pendidikan dan program pembinaan terhadap variabel terikat yaitu kualitas sumber daya manusia pada program penyaluran dana zakat dan infak Beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Hasil uji dalam penelitian ini dilihat dari uji koefisien Kendall's W dengan menggunakan SPSS versi 20, hasil yang telah ditunjukkan pada tabel *Test Statistic* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,967 memiliki makna korelasi sempurna ( validitas sempurna ) antara bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia secara positif. Hasil hipotesis diperoleh dengan melihat *Asymp. Sig.* sebesar 0,000. Keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak dikarenakan nilai *Asymp. Sig.*  $\leq 0,05$ , disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia dalam penyaluran dana zakat dan infak pada program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

*Model Fitting Information* pada uji regresi ordinal menunjukkan bahwa -2 Log Likelihood awal tanpa memasukkan variabel independent (*Intercept Only*) nilainya sebesar 34,492. Sedangkan nilai -2 Log Likelihood dengan memasukkan variabel independent ke model (*final*) terjadi penurunan menjadi 0,000. Perubahan ini nilai ini merupakan nilai chi-square yaitu 39,492 dan pada kolom *Sig.* apabila nilainya  $\leq (0,05)$  berarti model signifikan. Nilai kolom *Sig.* pada model Fitting Information sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti model signifikan. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan uang tunai pendidikan (X1) dan program pembinaan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) pada program Beasiswa OTA dan BUY LAZNASN Al-Irsyad Purwokerto yang berasal dari anggaran zakat dan infak.

Penelitian ini serupa dengan sebuah penelitian yang berjudul Peran Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan anak yatim oleh Namirah Andra Dwina (2021) bahwa program pembinaan berupa pemberdayaan memiliki dampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bantuan tunai pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan pada bab IV maka Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bantuan uang tunai pendidikan pada program beasiswa OTA dan BUY yang berasal dari dana zakat dan infak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Irsyad Purwokerto. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal maka diperoleh hasil uji *Parameter Estimates* variabel Bantuan Tunai Pendidikan (X1) memiliki sig. sebesar  $0,01 < \alpha (0,05)$  dalam hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima** artinya variabel bantuan tunai pendidikan (X1) memiliki pengaruh yang positif dan terbukti secara signifikan dengan kualitas sumber daya manusia (Y). Nilai koefisien sebesar 0,503 atau dikatakan bahwa terdapat korelasi sedang (validitas sedang) antara program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia secara positif pada uji analisis korelasi *rank spearman*.
2. Variabel program pembinaan dalam program OTA dan BUY dari dana zakat dan infak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Hasil uji regresi ordinal maka hasil dari uji *Parameter Estimates* variabel Program Pembinaan (X2) memiliki nilai sig. sebesar  $0,324 > \alpha (0,05)$  dari hasil tersebut memberikan hasil bahwa **H<sub>2</sub> ditolak**. Artinya variabel program pembinaan (X2) tidak memiliki pengaruh yang positif dan terbukti tidak signifikan dengan sumber daya manusia (Y). Nilai koefisien sebesar 0,205 atau dikatakan bahwa terdapat korelasi rendah (validitas rendah) antara program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia secara positif pada uji analisis korelasi *rank spearman*.
3. Olah data uji regresi ordinal, *Model Fitting Information* menunjukkan bahwa -2 Log Likelihood awal tanpa memasukkan variabel independen (*Intercept Only*) nilainya 34,492. Sedangkan nilai -2 Log Likelihood dengan memasukkan variabel independen ke model (*final*) terjadi penurunan menjadi 0,000. Perubahan ini nilai ini merupakan nilai chi-square yaitu 39,492 dan pada kolom Sig. apabila nilainya  $\leq (0,05)$  berarti model signifikan. Nilai kolom Sig. pada model Fitting Information sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti

*PENGARUH BANTUAN TUNAI PENDIDIKAN DAN PROGRAM PEMBINAAN BAGI  
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM “ OEMAH SINAU ”  
LAZNAS AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO*

model signifikan. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan uang tunai pendidikan (X1) dan program pembinaan (X2) berpengaruh secara stimultan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) pada program Beasiswa OTA dan BUY LAZNASN Al-Irsyad Purwokerto.

## REFERENSI

- Abdullah, P. M. (2015). *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*. In *Aswaja Pressindo*.
- Abdul, B. (2021). *Pentingnya Zakat Dalam Islam dan Pengertiannya* . Hikam Pustaka.
- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Unimal Press.
- Afriani, N. (2021). Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS Terhadap Program Beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Cerdas Indonesia Tangerang Selatan. 19.
- Agustina, R. R. (2022). *Statistik Pendidikan 2022*. Jakarta: BPS RI.
- Andra Dwina, N. (2022). Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah ( ZIS ) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim ( Studi Di Rumah Yatim Ar-Rahman Banda Aceh . 15.
- Aryanti, J. (2019). Analisis Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan. 32.
- Bambang Sudibyo, d. (2020). *Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat*. Jakarta:Badan Amil Zakat Nasional.
- Chusainul, A. (2017). Peran Negara Dalam Pengelolaan Zakat Umat Islam di Indonesia. *Jurnal Nestor Magister Hukum*, 2.
- Dahlan, A. (2019). *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Eko Siswanto Andik, F. S. (2017). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 707.
- Faozan, A. (2017). Implementasi Filantropi Islam di Indonesia. *Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 4.
- Hadi, R. (2019). Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lazismu Banyumas. *MABSYA : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 157.
- Hadi, R. (2020). Manajemen Zakat Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi Islam*, 248.
- Hamzah, A. &. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik dan Praktik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Haryanto, T. (2022). Pendayagunaan Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Menurut Mahzab Hanafi dan Syafi'i . 2.
- Imtihanatul, M. T. (2020). Rukun Islam Dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual. *Jurnal Studi Agama-agama* , 63.
- Isna, A. &. (2013). *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.

*PENGARUH BANTUAN TUNAI PENDIDIKAN DAN PROGRAM PEMBINAAN BAGI  
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM “ OEMAH SINAU ”  
LAZNAS AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO*

- Kadir. (2015). Statistika Terapan : Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian. 118.
- Karuni, M. S. (Desember, 2020). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia . *IQTISHADUNA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 178.
- Khasanah, U. (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Latif, A. (2017). Al-Quran Sebagai Sumber Hukum Utama. *Hukum dan Keadilan*, 63.
- Nur Alitasari, A. L. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur. *Respository Universitas Jember* , 1.
- Rida Agustina, R. S. (2022). *Statistik Pendidikan 2022*. Jakarta: BPS RI.
- Riset, K., & Kemenristekdikti, P. T. (2019). Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Negeri Surabaya Dwi Harmani Astuti D ., Amin Fauzi , Samsuruhuda H . terlepas waktu , penggunaan dana biaya hidup pendidikan Bidikmisi Universitas Negeri Surabaya . Penelitian ini efektif apabila dapat. 19(3).
- Rosadi, A. (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* . Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Rosadi, A. (2019). *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi dan Implementasi*. Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA.
- Saeful, A. (2020). Konsep Zakat Produktif Berbasis Masjid. *E-Journal*, 7
- Sahroni, Oni, dkk. (2020). Fikih Zakat Kontemporer. Depok : Rajawali Press.
- Sayyid, S. (2013). *Fiqih Sunnah Jilid 2*. Matraman.
- Setiawan, E. (2012-2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* . Retrieved from kbbi.web.id: kbbi.web.id
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* . Bandung: Alfabeta CV.
- Wan Zulkarnain, A. M. (2020). Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS Untuk Beasiswa Pendidikan (Studi Kasus : LAZISMU Medan). *Al-Qasd*, 13-19.